

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Kegiatan ini dirancang dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Dalam literatur bahasa Inggris, PTK disebut *Classroom Action Research*. Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki dimana praktek-praktek pembelajaran dilakukan, serta dilakukan secara kolaboratif.¹

PTK memiliki karakteristik atau ciri utama yang membedakan penelitian dengan berbagai jenis penelitian yang lainnya yaitu :

1. Masalah yang diteliti adalah riil/nyata yang dihadapi sehari-hari didalam kelas yang menjadi kewenangan guru.
2. Berorientasi pada pemecahan masalah. Artinya penelitian tidak menghasilkan pengertian/pemahaman suatu masalah, tetapi menghasilkan solusi/pemecahan masalah yang ada.
3. Berorientasi pada peningkatan kualitas. Masing-masing komponen yang ada berkembang/berubah kearah yang lebih baik.
4. Berbagai cara pengumpulan data dipergunakan, diantaranya dengan observasi, tes, wawancara, kuisisioner dan lain-lain.
5. Bersifat berulang. Artinya tindakan yang dilakukan cara berulang melalui urutan perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.
6. Adanya kolaborasi dalam pelaksanaannya. Artinya dalam pelaksanaan tindakan harus bekerjasama dengan teman sejawat yang menjadi pengamat dan menjadi teman untuk evaluasi bersama

¹ Saminanto, *Ayo Praktik PTK*, (Semarang: Rasail Media Group, 2010), hlm. 2.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

PTK ini akan dilakukan di kelas IV semester genap tahun pelajaran 2011/2012 dan berlangsung dari bulan Februari sampai dengan bulan Maret 2012.

Waktu pelaksanaan :

Siklus I : 22 Februari 2012

Siklus II : 29 Februari 2012

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di. MI Wahid Hasyim Kedungmalang Wonotunggal Batang.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV semester genap MI Wahid Hasyim Kedungmalang wonotunggal Batang tahun pelajaran 2011/2012 dengan jumlah 25 peserta didik, terdiri dari 14 laki-laki dan 11 perempuan dengan materi pokok Akhlak Terpuji yaitu: *Shiddiq, Amanah, Tabligh, Fatonah*.

D. Kolaborator

Yang melakukan pembelajaran adalah Tobibah selaku peneliti, sedangkan yang menjadi kolabolator adalah Ibu Macmudah, A.Ma.

E. Desain Penelitian

Kegiatan ini dirancang dengan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian didesain dalam 2 siklus kegiatan yaitu siklus I dan siklus II, masing-masing siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Langkah-langkah yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Tahap perencanaan dengan kegiatan utama sebagai berikut:

- 1) Menyusun kerangka pembelajaran berupa RPP, dan media gambar.
- 2) Menyusun lembar observasi dan evaluasi pembelajaran.
- 3) Menyusun dan mendesain skenario pelaksanaan tindakan.

b. Pelaksanaan tindakan

Peneliti didampingi kolaborator melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan. Adapun langkah-langkah pembelajaran pada siklus I secara garis besar adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan peserta didik untuk menerima pelajaran.
- 2) Memberikan Apersepsi tentang Akhlak Terpuji.
- 3) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran melalui Metode *Role Playing*.
- 4) Menyajikan materi pelajaran yaitu pengertian dan contoh-contoh Akhlak Terpuji (*Shiddiq, Amanah, Tabligh, Fatonah*).
- 5) Peneliti membentuk kelompok yang anggotanya 5 orang, 2 hari sebelum kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti memanggil masing-masing kelompok untuk melakonkan skenario yang sudah dipersiapkan 2 hari sebelumnya secara bergiliran, setiap kelompok yang diberi tugas bermain peran berjumlah 5 orang
- 7) Peserta didik yang duduk di kelompoknya masing-masing bertugas mengamati dan memperhatikan skenario yang sedang diperagakan
- 8) Setelah selesai dipentaskan, masing-masing kelompok diberikan kertas lembar kerja untuk menyimpulkan materi.
- 9) Masing-masing kelompok menyampaikan hasil kesimpulan
- 10) Peneliti menyimpulkan materi pelajaran.
- 11) Evaluasi
- 12) Penutup

c. Observasi

Peneliti dan kolaborator melakukan pengamatan:

- 1) Selama proses pembelajaran untuk mengetahui tentang keaktifan peserta didik dalam bermain peran.
- 2) Pemahaman konsep dan hasil evaluasi/ tes akhir.
- 3) Dengan mencatat keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.

d. Refleksi

- 1) Secara kolaboratif peneliti dan kolaborator menganalisis dan mendiskusikan hasil pengamatan. Selanjutnya membuat suatu refleksi mana yang perlu diperbaiki dan mana yang perlu dipertahankan untuk siklus II selanjutnya.
- 2) Membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus I.

2. Siklus II

Untuk pelaksanaan siklus II secara teknis sama dengan pelaksanaan siklus I. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Tahap perencanaan dengan kegiatan utama sebagai berikut:

- 1) Menyusun kerangka pembelajaran berupa RPP, dan media gambar.
- 2) Menyusun lembar observasi dan evaluasi pembelajaran.
- 3) Menyusun dan mendesain skenario pelaksanaan tindakan.

b. Pelaksanaan tindakan

Peneliti didampingi kolaborator melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disiapkan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah pembelajaran pada siklus II secara garis besar adalah sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan peserta didik untuk menerima pelajaran.
- 2) Memberikan Apersepsi tentang Akhlak Terpuji.
- 3) Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran melalui Metode *Role Playing*.

- 4) Menyajikan materi pelajaran yaitu pengertian dan contoh Akhlak Terpuji (*Shiddiq, Amanah, Tabligh, Fatonah*).
- 5) Peneliti membentuk kelompok yang anggotanya 5 orang, 2 hari sebelum kegiatan pembelajaran.
- 6) Peneliti memanggil masing-masing kelompok untuk melakonkan skenario yang sudah dipersiapkan 2 hari sebelumnya secara bergiliran, setiap kelompok yang diberi tugas bermain peran berjumlah 5 orang.
- 7) Peserta didik yang duduk di kelompoknya masing-masing bertugas mengamati dan memperhatikan skenario yang sedang diperagakan.
- 8) Setelah selesai dipentaskan, masing-masing kelompok diberikan kertas lembar kerja untuk menyimpulkan materi.
- 9) Masing-masing kelompok menyampaikan hasil kesimpulan.
- 10) Peneliti menyimpulkan materi pelajaran.
- 11) Evaluasi
- 12) Penutup

c. Observasi

Peneliti dan kolaborator melakukan pengamatan:

- 1) Selama proses pembelajaran untuk mengetahui tentang keaktifan siswa dalam bermain peran.
- 2) Pemahaman konsep dan hasil evaluasi/ tes akhir.
- 3) Dengan mencatat keberhasilan dan hambatan-hambatan yang dialami dalam proses pembelajaran yang belum sesuai dengan harapan penelitian.

d. Refleksi

- 1) Kegiatan pada tahap ini menganalisis hasil kegiatan siklus I dan siklus II dengan melihat dan mengkaji ketercapaian pembelajaran melalui metode *Role Playing* sehingga dapat diketahui perbandingan hasil pelaksanaan tindakan siklus I dengan siklus II terkait dengan peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Wahid Hasyim Kedungmalang Kec. Wonotunggal Kab. Batang.

- 2) Membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus II.

F. Instrument Penelitian

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus I dan siklus II dibuat berdasarkan format yang disyaratkan dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan. Didalam RPP tertuang skenario pembelajaran Aqidah Akhlak dengan materi pokok Akhlak Terpuji yang menggunakan pembelajaran metode *Role Playing*.

2. Lembar Kerja

Lembar kerja dibuat berdasarkan langkah-langkah untuk meningkatkan hasil pembelajaran Aqidah Akhlak dengan materi pokok Akhlak Terpuji dengan menggunakan pembelajaran metode *Role Playing*.

3. Lembar Pengamatan

Instrument pengamatan disusun dengan indikator-indikator yang bisa mengukur tercapainya kompetensi dasar materi pokok Akhlak Terpuji. Dalam hal, ini terutama untuk mengukur selama proses pelaksanaan pembelajarannya, baik mengamati keaktifan peserta didik dan pemahaman materi.

4. Tes Ulangan Harian

Tes adalah tehnik penilaian yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam pencapaian suatu kompetensi tertentu melalui pengolahan secara kuantitatif yang hasilnya berbentuk angka. Berdasarkan angka itulah selanjutnya ditafsirkan tingkat penguasaan kompetensi siswa.²

Tes ulangan dilakukan pada akhir siklus I dan Siklus II. Tes ulangan pada siklus I dipakai untuk melihat keberhasilan sementara pembelajaran Aqidah Akhlak materi pokok Akhlak Terpuji dengan menggunakan metode pembelajaran *Role Playing*, yang akan dibandingkan dengan hasil belajar pada pra siklus (tahun-tahun

² Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori Dan Praktek Pengembangan KTSP*, (Jakarta: Prenada Masa Group, 2008), hlm. 354.

sebelumnya) dan sebagai evaluasi untuk refleksi pada siklus II. Sedangkan tes ulangan pada siklus II untuk melihat keberhasilan pembelajaran metode *Role Playing*.

5. Naskah Drama

Naskah drama yang menceritakan tentang akhlak terpuji.

G. Metode Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

1. Cara pengumpulan Data

a. Dokumentasi

“Dokumentasi adalah tehnik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subyek penelitian melalui dokumen untuk melengkapi data yang akan diperlukan melalui observasi dan wawancara”.³

Metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui dan mendapatkan nilai Pra Siklus serta daftar nama peserta didik dari kelas IV MI Wahid Hasyim Kedungmalang Kec.Wonotunggal Kab.Batang.

b. Pengamatan/ Observasi

“Observasi (pengamatan), yaitu teknik atau cara penghimpunan data untuk mengamati suatu kegiatan, prilaku atau perbuatan murid yang diperoleh langsung dari kegiatan yang sedang dilakukan murid⁴”.

Dalam PTK kegiatan observasi merupakan upaya merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran yang berlangsung dan keaktifan peserta didik. Pengamatan dilakukan pada tiap siklus. Pengamatan siklus I dipakai untuk direfleksikan pada siklus II.

³ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1993), hlm. 46.

⁴ Amin Budi Amin dkk, *Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, 2009), hlm. 52.

2. Tehnik Analisis Data

Data hasil pengamatan dan tes diolah dengan analisis kualitatif deskriptif untuk menggambarkan keadaan peningkatan pencapaian indikator keberhasilan tiap siklus dan untuk menggambarkan keberhasilan pembelajaran dengan metode *Role Playing* yang dapat meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak materi pokok Akhlak terpuji.

a. Norma penilaian ketuntasan belajar secara individual Siklus I

$$\frac{\text{Jumlah soal 10, skor tiap soal 1}}{\text{Jumlah skor maksimal}} = \frac{10 \times 2}{20} = 20$$

$$\text{Jumlah skor maksimal} = 20$$

$$N_s = \frac{\Sigma b}{\Sigma n} \times 100$$

Keterangan :

N_s = nilai ketuntasan secara individu

Σb = jumlah skor jawaban yang benar setiap peserta didik

Σn = jumlah skor maksimal

b. Norma penilaian ketuntasan belajar secara individual Siklus II

$$\frac{\text{Jumlah soal 5, skor tiap soal 3}}{\text{Jumlah skor maksimal}} = \frac{5 \times 3}{15} = 15$$

$$\text{Jumlah skor maksimal} = 15$$

$$N_s = \frac{\Sigma b}{\Sigma n} \times 100$$

Keterangan :

N_s = nilai ketuntasan secara individu

Σb = jumlah skor jawaban yang benar setiap peserta didik

Σn = jumlah skor maksimal

c. Rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\Sigma x}{N}$$

Keterangan :

\bar{x} = nilai rata-rata kelas

Σx = jumlah nilai peserta didik

N = banyaknya peserta didik

d. Ketuntasan klasikal

$$P = \frac{\Sigma n1}{\Sigma n} \times$$

Keterangan :

P = ketuntasan

 $\Sigma n1$ = jumlah peserta didik tuntas belajar Σn = jumlah peserta didike. Ketentuan persentase implementasi metode *Role Playing*

$$Ng = \frac{n}{N} \times$$

Keterangan :

Ng = persentase nilai penerapan yang di peroleh

n = jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal

f. Ketentuan persentase keaktifan peserta didik secara individual

$$Np = \frac{n}{N} \times$$

Keterangan :

Np = persentase nilai peserta didik yang di peroleh

n = jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal

g. Ketentuan persentase keaktifan peserta didik secara klasikal

$$\text{Nilai keaktifan peserta didik} = \frac{n}{\Sigma k} \times$$

Keterangan :

n = jumlah skor yang diperoleh

 Σk = jumlah peserta didik

h. Ketentuan Instrumen pengukuran lembar observasi

$$Np = \frac{n}{N} \times$$

Keterangan :

N_p = persentase nilai peserta didik yang di peroleh

n = jumlah skor yang diperoleh

N = jumlah skor maksimal

H. Indikator Keberhasilan

Yang menjadi indikator keberhasilan data penelitian ini adalah :

1. Tercapainya tujuan penelitian kesatu yaitu penerapan metode *Role Playing* pada materi pelajaran Aqidah Akhlak materi pokok akhlak terpuji.
2. Tercapainya tujuan penelitian kedua yaitu melalui penerapan metode *Role Playing* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Wahid Hasyim Kedungmalang mata pelajaran Aqidah Akhlak materi pokok akhlak terpuji.yang ditandai dengan rata-rata hasil belajar mencapai KKM yaitu 70 dengan ketuntasan klasikal belajar 75%.